

Pengaruh *Firm Size*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Cash Position* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Ika Mar'atut Tabingah, Nurdin

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

ikamaratuttabingah@gmail.com, nurdin@unisba.ac.id

Abstract—This study aims to determine whether there is an influence of Firm Size, Total Asset Turn Over (TATO), Cash Position and Net Profit Margin (NPM) on Dividend Policy in companies listed on the Sharia Stock Index (ISSI) for the 2014-2017 period. This research is a quantitative study, the data used are secondary data, namely annual financial reports obtained from the official website of each company in the trade, service and investment sectors that are sampled. The research subjects in this study were 10 companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The analytical tool used was multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 16.0 program. The results showed that the size of the Company, Total Asset Turnover (TATO), Cash Position and Net Profit Margin (NPM) together or simultaneously proven and significant of the Dividend Policy. Partially Company Size, Total Asset Turn Over, and Net Profit Margin affect and significantly influence dividend policy. The Cash Position variable partially has no effect on dividend policy.

Keywords—*Firm Size, Total Assets Turn Over, Cash Position, Net Profit Margin, Dividend Policy.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Firm Size, Total Asset Turn Over (TATO), Cash Position Dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi setiap perusahaan sektor perdagangan, jasa, investasi yang dijadikan sampel. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Firm Size, Total Asset Turn Over (TATO), Cash Position, dan Net Profit Margin (NPM) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Secara parsial Firm Size, Total Asset Turn Over, dan Net Profit Margin berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel Cash Position secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci—*Ukuran Perusahaan, Total Perputaran Aset, Posisi Kas, Marjin Laba Bersih, Kebijakan Dividen.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan saham syariah semakin pesat jika dilihat dari data investor. Dikutip dari Republika, deputi direktur pasar modal syariah OJK menyatakan bahwa jumlah investor pemegang saham syariah saat ini ada 203 ribu investor, lalu naik 100 persen dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya sekitar 100 ribuan investor. Di dalam peraturan OJK tahun 2006, lalu dikeluarkannya Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2007 yang dijadikan panduan bagi para pelaku pasar dalam memilih saham dan memenuhi prinsip-prinsip syariah. Pada tahun 2008, pemerintah Indonesia menerbitkan undang-undang no.19 tentang Surat Berharga Syariah Negara yang menjadi tonggak kebangkitan pasar modal syariah di Indonesia, diawali dengan dikeluarkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai saham syariah dan terdiri dari keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2011.

Perusahaan pada dasarnya hanya menginginkan laba yang akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tetapi, jika perusahaan tersebut sudah memasuki pasar modal akan berhubungan dengan investor. Pada saham syariah, para investor tidak akan mendapatkan keuntungan berupa bunga atau riba. Calon investor harus bermusyawarah terlebih dahulu untuk mencapai kesepakatan bersama. Laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para investor berupa dividen tunai atau laba itu akan ditahan untuk diinvestasikan kembali atau untuk membiayai kegiatan perusahaan. Keputusan pembagian dividen selalu dimusyawarahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Informasi-informasi yang dapat mempengaruhi keputusan kebijakan dividen adalah dari ukuran perusahaan, total perputaran aset, posisi kas, marjin laba bersih. Menurut (Halim, A, 2013) kebijakan dividen mencakup keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan.

Firm Size, menurut Handayani & Hadinugroho dalam (Kurniawan, E.R, Arifati, R, dan Andini, R, 2016) perusahaan yang memiliki ukuran yang besar maka makin mudah memasuki pasar modal dan besar peluang perusahaan membayar dividen akan semakin besar.

Menurut Amalia, *total asset turn over* merupakan ukuran rasio aktivitas dan digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya. Dengan begitu, semakin tinggi perputaran aset perusahaan berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya, dan juga sebaliknya (Mardiyati, U., Nusriyati, D., & Hamidah, H, 2014)

Cash position menurut (Rahmayanti, S, 2018) menyatakan bahwa *cash position* adalah rasio akhir tahun dengan *earning after tax*. Bagi perusahaan yang memiliki posisi kas yang lebih kuat maka akan semakin besar kemampuan untuk membayarkan dividen.

Net profit margin adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Dan semakin besar rasio ini, maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan membayarkan dividen yang tinggi pula.

II. LANDASAN TEORI

Menurut (Halim, A, 2013) investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi adalah sesuatu yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam dengan tidak menegsampingkan prinsip kehati-hatian. Dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada dua bentuk yaitu: Pertama real investment. Kedua financial invesment. Investasi pada pasar modal adalah investasi yang bersifat jangka pendek. Pada saat seorang pebisnis atau mereka yang memiliki dana dan ingin berinvestasi maka dapat memilih dan memutuskan tipe aktiva keuangan seperti apa yang akan dipilihnya.

A. Dividen

Menurut Ross, dkk dalam (Sawitri, A. N., & Sulistiyowati, C, 2018) mendefinisikan dividen sebagai pembayaran yang dilakukan dari penghasilan perusahaan memilikinya, dalam bentuk uang tunai atau saham.

B. Kebijakan Dividen

Menurut (Halim, A, 2013) salah satu komponen penting dalam kebijakan dividen adalah rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) yang menunjukkan jumlah dividen per saham (DPS) relatif terhadap pendapatan per saham (EPS) atau jumlah dividen kas relatif terhadap laba setelah pajak (EAT) yang tersedia untuk para pemegang saham. (Brigham, E. F., dan Houston, J. F, 2001) dalam bukunya manajemen keuangan menyatakan bahwa ada beberapa teori preferensi investor, yaitu: Teori Dividen Tidak Relevan, Teori The Bird in The Hand, Teori Perbedaan Pajak, Teori Signaling Hypothesis, Teori Clientele Effect.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kebijakan

deviden pada penelitian ini menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{DPR} = \text{DPS} / \text{EPS} \times 100$$

Keterangan:

DPR : *Dividen pay out ratio* (kebijakan deviden)

DPS : *Dividen per share* (dividen per lembar saham)

EPS : *Earning per share* (laba per lembar saham)

C. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, I, 2014) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar.

D. Rasio Keuangan

Menurut (Fahmi, I, 2016) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.

E. Firm Size

Menurut Handayani dan Hadinugroho, perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada pemegang saham. (Kurniawan, E.R, Arifati, R, dan Andini, R, 2016) Rumus mengukur Firm Size adalah:

$$\text{Firm size} = \text{LN} (\text{total asset})$$

Keterangan:

LN : Log Natural

F. Aktivitas

Rasio ini mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya dan dinyatakan dengan perbandingan dari penjualan dengan berbagai elemen aktiva.

G. Total Asset Turn Over

Menurut Hanafi dan Halim, *Total Asset Turnover* adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. (Muhammadimah, M. M, 2015)

Rumus total asset turn over menurut Kamus Besar Akuntansi (2006:931) dalam (Sari, Y. A, 2015) adalah :

$$\text{TATO} = \text{penjualan} / (\text{total aset})$$

Keterangan :

TATO : *Total Asset Turn Over*

H. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, Fahmi (2016:65).

I. Cash Position

Menurut (Rahmayanti, S, 2018) menyatakan bahwa *Cash Position* adalah rasio kas akhir tahun dengan *earning*

after tax. *Cash position* juga merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan kebijakan dividen.

Rumus *Cash position* yaitu:

$$CP = (\text{saldo kas akhir tahun}) / (\text{total aset})$$

Keterangan :

CP : *Cash Position*

J. Profitabilitas

Menurut (Brigham, E. F., dan Houston, J. F, 2001) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

K. Net Profit Margin

Menurut Brigham dan Houston margin laba (net profit margin) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. (Iwan, P, 2019)

Rumus Net Profit Margin adalah:

$$NPM = \text{penjualan} / (\text{laba bersih}) \times 100$$

Keterangan :

NPM : net profit margin

L. Kerangka Konseptual

Suatu perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada para pemegang saham. Besar kecilnya suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi (Kurniawan. E.R, Arifati. R, dan Andini. R, 2016). Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai total aktiva perusahaan dan dioperasionalisasi logaritma natural dari total aset (LnTA) tiap tahunnya (Oktaviani, L & Basana, S. R, 2015). Rasio aktivitas dapat diukur diantaranya dengan rasio total perputaran aset. Total asset turn over merupakan suatu ukuran yang menyeluruh tentang hubungan antara aktiva-aktiva berwujud perusahaan dengan penjualan yang dihasilkan dari aktiva-aktiva tersebut. Posisi kas atau cash position dari suatu perusahaan merupakan salah satu faktor terpenting dan harus dipertimbangkan sebelum suatu perusahaan mengambil keputusan untuk menetapkan seberapa besar dividen akan dibayarkan nantinya kepada para pemegang saham. Menurut (Brigham, E. F., dan Houston, J. F, 2001) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.. Menurut (Brigham, E. F., dan Houston, J. F, 2001) margin laba (net profit margin) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Hal ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih.

Berdasarkan uraian dan kerangka pemikiran dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Firm Size* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H2: *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H3: *Cash Position* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H4: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap kebijakan

dividen.

H5: *Firm Size*, *Total Asset Turn Over*, *Cash Position*, dan *Net Profit Margin* terhadap Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di ISSI pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi periode 2014-2017. Sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan di sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dan terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014-2017 secara berkala atau yang tidak de-listing. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan dan kriteria yang sudah dibuat peneliti, agar informasi dan data yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Kriteria penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Metode *sampling* yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Saham-saham perusahaan sektor perdagangan, jasa, investasi yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2017 selama 4 tahun berturut-turut atau tidak de-listing dan relisting selama periode penelitian.
2. Saham-saham perusahaan sektor perdagangan, jasa, investasi yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit setiap tahun di *website* resmi setiap perusahaan selama periode tahun 2014-2017.
3. Perusahaan yang membagikan dividen selama 4 tahun berturut-turut pada periode 2014-2017.
4. Saham-saham yang di dalam laporan keuangan tahunannya lengkap dengan apa yang diperlukan oleh peneliti, yaitu : data yang lengkap untuk bahan menghitung variabel yang diteliti mulai dari variabel *firm size*, *total asset turn over*, *cash position*, *net profit margin*, dan *dividend payout ratio*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu analisis kuantitatif, yang dimana analisis ini mendeskripsikan variabel melalui tabulasi data dengan alat bantu statistik deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian verifikatif dan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maka akan memperoleh gambaran mengenai variabel yang diteliti, serta dapat diketahui hasil pengujian hipotesis dengan analisis statistik sehingga menghasilkan kesimpulan dari hasil pengujian yang dilakukan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode untuk mengetahui

bagaimana gambaran sekilas dari sebuah data. Hasil dari pengukuran statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

TABEL 1. STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FIRMSIZE	40	17.9150	30.0198	2.485779E1	3.9322196
TATO	40	.2285	2.6719	1.177552E0	.7494383
CP	40	.0095	1.1330	.222723	.2638230
NPM	40	.0170	.2220	.091967	.0599957
DPR	40	.0244	.6689	.298670	.2097265
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Output Spss 16, 2019

C. Uji Hipotesis Parsial T-test

TABEL 2. HASIL UJI T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.123	.210		5.347	.000
FIRMSIZE	-.021	.007	-.386	-2.762	.009
TATO	-.172	.058	-.614	-2.961	.005
CP	.089	.108	.113	.829	.413
NPM	-1.424	.740	-.407	-1.923	.063

a. Dependent Variable: DPR
 Sumber : hasil output SPSS 16.0, 2019

- Hipotesis 1 menyatakan bahwa *Fim Size* berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden. *Firm Size* (X_1) menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10%. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t disisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $-2,762 > -1.609$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel *Firm Size* terhadap Kebijakan Deviden.
- Hipotesis 2 menyatakan bahwa Total Asset Turn Over berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden. Total Asset Turn Over (X_2) menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10%. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t di sisi kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $-2,961 > -1.690$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel Total Asset Turn Over terhadap Kebijakan deviden.
- Hipotesis 3 menyatakan bahwa *Cash Position* berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden. *Cash Position* (X_3) menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10%. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung

lebih kecil daripada t tabel yaitu $0,829 < 1,609$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *cash position* terhadap kebijakan deviden.

- Hipotesis 4 menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden. *Net Profit Margin* (X_4) menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10%. Karena nilai t hitung lebih bernilai negatif maka dilakukan uji t di sisi kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $-1,923 > -1,609$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel *net profit margin* terhadap kebijakan deviden.

D. Uji Hipotesis Simultan F-test

TABEL 3. HASIL UJI F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	.626	4	.156	5.026	.003 ^a
Residual	1.090	35	.031		
Total	1.715	39			

a. Predictors: (Constant), NPM, CP, FIRMSIZE, TATO

b. Dependent Variable: DPR
 Sumber : hasil output SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($5,026 > 2,64$). Signifikasinya adalah 0,10, pada tabel nilai dari signifikasinya sebesar $0,003 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Firm Size*, *Total Asset Turn Over*, *Cash Position*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Kebijakan Deviden.

E. Uji Koefisien Determinasi

TABEL 4. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.292	.1764369	1.969

a.Predictors: (Constant), NPM, CP, FIRMSIZE, TATO
 b.Dependent Variable:DPR
 Sumber : Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Nilai *R Square* sebesar 0,365, presentase menjadi 36,5%, kontribusi atau pengaruhnya yaitu *firm size* (X_1), *total asset turn over* (X_2), *cash position* (X_3), dan *net profir margin* (X_4) dan Kebijakan Deviden (Y) sebesar 36,5%, sedangkan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

IV. KESIMPULAN

Pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, investasi terlihat bahwa variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. *Firm Size* pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, investasi mengalami pergerakan yang sama yaitu kenaikan setiap tahunnya terlihat dari nilai rata-rata dari ukuran perusahaan di sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang selalu mengalami kenaikan tahun 2014-2017. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh, dan jika keuntungan tinggi dividen yang akan dibagikan pun semakin tinggi.
2. *Total Asset Turn Over* pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi dari tahun ke tahun rata-rata perusahaan mengalami pergerakan yang bervariasi. Ketika rasio *Total asset turn over* yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva dengan nilai yang tinggi sedangkan perusahaan juga menginginkan nilai yang cukup besar sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali atau untuk ekspansi maka besarnya dividen yang dibagikan kepada investor pun akan berkurang.
3. *Cash Position* mengalami pergerakan yang fluktuatif pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi rata-rata mengalami pergerakan yang fluktuatif pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi rata-rata mengalami pergerakan yang fluktuatif. Bagi perusahaan yang posisi kasnya lebih kuat, maka akan semakin besar pula kemampuan untuk membayar dividen,
4. *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi dari tahun ke tahun mengalami pergerakan yang bervariasi. Semakin tinggi margin laba bersih, semakin baik bagi perusahaan. Dengan ukuran ini bisa diketahui keberhasilan suatu perusahaan dalam kaitannya dengan pendapatan atau keuntungan penjualan.
5. Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi mengalami pergerakan yang berfluktuasi. Sebagian besar perusahaan mendistribusikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Firm Size*, *Total Asset Turn Over*, *Cash Position*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio*.
2. *Firm Size* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. *Total Asset Turn Over* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.
4. *Cash Position* secara parsial tidak berpengaruh dan

tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

5. *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.
6. *Firm size* (X1), *total asset turn over* (X2), *cash position* (X3), dan *net profit margin* (X4) dan Kebijakan Dividen (Y) sebesar 36,5%, sedangkan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

• Saran

Bagi Investor

Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Namun, sebaiknya investor juga melihat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen dikarenakan banyaknya penelitian yang sama namun memiliki hasil berbeda yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya tetapi dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti *Firm Size*, *Total Asset Turn Over*, *Cash Position*, *Net Profit Margin* dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang diteliti. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pengembangan perusahaan khususnya dalam *firm size*, *total asset turn over*, *cash position*, dan *net profit margin* yang dapat menjadi masukan dan acuan untuk lebih memperbaiki kebijakan dividen perusahaan agar lebih bijak dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan Edisi 8 Buku I*. Jakarta: Erlangga.
- [2] Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [3] Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Soal dan Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Halim, A. (2013). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [5] Iwan, P. (2019). Pengaruh DER, TATO, Dan NPM Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016, *JAAF (Journal Of Applied Accounting And Finance)* Volume 3, Number 1.
- [6] Kurniawan. E.R, Arifati. R, dan Andini. R. (2016). Pengaruh *Cash Position*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Price Earning Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014, *Journal of Accounting*, 2 (2).
- [7] Mardiyati, U., Nusriyati, D., & Hamidah, H. (2014). Pengaruh *Free Cash Flow*, *Return On Assets*, *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012), *Jurnal-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 5 (2), 204-221.
- [8] Muhammadimah, M. M. (2015). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *I-ECONOMICS : A Research Journal on Islamic Economics*, 1 (1), 1-20.

- [9] Oktaviani, L & Basana, S. R. (2015). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur 2009-2014, *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15 (2), 361-370.
- [10] Rahmayanti, S. (2018). Pengaruh *Cash Position* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2011-2016.
- [11] Sari, Y. A. (2015). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Net Profit Margin* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.
- [12] Sawitri, A. N., & Sulistiyowati, C. (2018). *Stock Liquidity and Dividend Policy*, *KnE Social Sciences*.